

RINGKASAN

Menstruasi adalah siklus berkala yang terjadi setiap 28 – 30 hari. Menstruasi kadang disertai beberapa gangguan, di Indonesia sebesar 13,7% wanita yang berusia 10 – 59 tahun mengalami gangguan menstruasi tidak teratur. Menurut *Traditional Chinese Medicine* (TCM), menstruasi tidak teratur disebut juga *Yue Jing Bu Tiao* dalam bahasa China, yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti patogen dingin, panas, dan lembab, serta kekhawatiran yang berlebihan sehingga mengakibatkan ketidakharmonisan *Qi* dan darah serta terganggunya meridian *Chong* dan *Ren*.

Deferensiasi sindrom pada menstruasi tidak teratur, yaitu sindrom menstruasi datang sebelum waktunya, sindrom menstruasi datang terlambat, sindrom defisiensi ginjal. Pada kasus menstruasi tidak teratur ini pasien mengalami siklus menstruasi lebih dari 30 hari yang termasuk dalam diferensiasi sindrom menstruasi tidak teratur. Pasien mendapatkan terapi akupunktur pada titik *Fuliu* (KI 7), *Ganshu* (BL 18), *Shenshu* (BL 23) dengan teknik tonifikasi menggunakan prinsip terapi tonifikasi *Qi* ginjal. Sedangkan pada titik *Sanyinjiao* (SP 6) dilakukan teknik sedasi untuk mengusir patogen lembab. Pasien juga mendapatkan terapi herbal rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan rimpang jahe emprit (*Zingiber officinale* Rosc.).

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi akupunktur serta pemberian herbal kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan jahe emprit (*Zingiber officinale* Rosc.) efektif untuk menangani menstruasi tidak teratur. Hasil dari studi kasus ini. Penanganan menstruasi tidak teratur pada sindrom defisiensi ginjal dengan akupunktur pada titik *Fuliu* (KI 7), *Ganshu* (BL 18), *Shenshu* (BL 23), dan *Sanyinjiao* (SP 6) serta herbal kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan rimpang jahe emprit (*Zingiber officinale* Rosc.) dapat menangani menstruasi tidak teratur.